

## Use of Media Video Learning in Increasing Student Interest in Learning on Civic Education Subjects in SMAN 8 Serang City

### Penggunaan Media Pembelajaran Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN di SMAN 8 Kota Serang

Fhanisa Agustin<sup>1</sup>, Diah Ayu Puspita<sup>2</sup>, Hafidin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [fhanisaagustin0@gmail.com](mailto:fhanisaagustin0@gmail.com)<sup>1</sup>, [pdiahayu764@gmail.com](mailto:pdiahayu764@gmail.com)<sup>2</sup>, [taarufhafidin@gmail.com](mailto:taarufhafidin@gmail.com)<sup>3</sup>

#### ARTICLE INFO

##### *Article history:*

Received Sep 14, 2022

Revised Oct 23, 2022

Accepted Nov 16, 2022

##### *Keywords:*

*Video Learning Media  
Interest in Learning  
Civic Education*

**Kata Kunci:**  
Media Pembelajaran Video  
Minat Belajar  
PKN

#### ABSTRACT

The modern technology that develops today in the field of communication with products such as hardware and software equipment presented today has affected the entire sector including in the education sector. The use of communication technologies for educational activities, educational technologies, as well as educational media is necessary in order to learn to teach. Education is an urgent need in the future. Technological development is one of the media that is based on video learning as a tool that helps in the delivery of materials or references used by teachers or students. The aim of this study is to know the influence of video learning media in increasing student interest in SMAN 8 Serang City. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. This study is a field research. (field research). Research results show that learning using video learning media has a significant impact on student learning interests.

#### ABSTRAK

Teknologi modern yang berkembang saat ini dalam bidang komunikasi dengan produk berupa peralatan hardware dan software yang disajikan saat ini telah mempengaruhi seluruh sektor termasuk dalam sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan, serta media pendidikan sangat diperlukan dalam rangka belajar mengajar. Sebab media pendidikan merupakan kebutuhan mendesak lebih-lebih dimasa yang akan datang. Perkembangan teknologi yang dimaksud salah satunya adalah media yang berbasis video pembelajaran sebagai alat yang bantu dalam penyampaian materi atau referensi yang digunakan guru maupun peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media pembelajaran video dalam meningkatkan minat belajar siswa SMAN 8 Kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).

**Corresponding Author:**

Fhanisa Agustin,  
Universitas primagraha,  
Email:  
[fhanisaagustin0@gmail.com](mailto:fhanisaagustin0@gmail.com)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Dalam pendidikan belajar merupakan proses perubahan sikap dan prilaku seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk membentuk manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai dengan prosedur yang digunakan dalam pendidikan itu sendiri. Dengan melalui pendidikan anak dapat mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Dunia sistem pembelajaran modern saat ini seorang tenaga pendidik harus lebih meningkatkan kreativitasannya dalam mengajar. Tenaga pendidik harus membuat cara belajar yang lebih menarik dari biasanya agar atmosfer dalam proses belajar mengajar lebih terasa menyenangkan. Apalagi Pendidikan dewasa memasuki era media, yang mana pemakaian metode ceramah dalam proses pembelajaran harus dikurangi dan digantikan dengan menggunakan banyak media. Apalagi kegiatan pembelajaran sekarang-sekarang ini lebih menekankan pada keterampilan proses dan *active learning*, maka dari itu peran media pembelajaran menjadi semakin sangat penting. Menurut Suparman (1997 dikutip dalam Asyhar 2011:4) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa bagian dari sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Beberapa bagian dari sistem tersebut diantaranya: (1) Siswa, (2) Guru, (3) Media pembelajaran, (4) Metode pembelajaran, (5) Tujuan pembelajaran, (6) Sumber belajar, (7) Sarana dan prasarana, (8) Lingkungan. Jika salah satu sub sistem tidak maksimal, maka keberhasilan dari proses belajar juga tidak akan maksimal. Misalnya media pembelajaran, apabila seorang guru tidak dapat memilih, menyediakan, menghadirkan media yang efektif dalam proses pembelajaran, maka informasi yang disampaikan melalui media tersebut tidak akan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Secara harfiah, media mempunyai makna perantara atau pengantar (Heinich, 2002), (Arsyad, 2006).

Pada konteks pembelajaran, media merupakan segala bentuk perantara yang berperan menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Sebagai penghantar informasi, media ialah hal penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan media seharusnya didasari oleh (1) Kebutuhan siswa, (2) Kesesuaian dengan tujuan pebelajaran, (3) Kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan (4) Kesesuaian dengan metode pembelajaran.

Dalam sistem pembelajaran yang semakin modern saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tapi siswa juga bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam hal seperti itu, maka terjadi apa yang dinamakan dengan komunikasi dua arah bahkan komunikasi banyak arah. Dalam komunikasi pembelajaran media pembelajaran sangat dibutuhkan karena untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan dalam sebuah pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terlaksana apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber atau penyalur pesan lewat media yang di gunakan guru tersebut dalam proses pembelajaran.

Teknologi modern yang berkembang saat ini dalam bidang komunikasi dengan produk berupa peralatan hardware dan software yang disajikan saat ini telah mempengaruhi seluruh sektor termasuk dalam sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan, serta media pendidikan sanagat diperlukan dalam rangka belajar mengajar. Sebab media pendidikan merupakan kebutuhan mendesak lebih-lebih dimasa yang akan datang. Perkembangan teknologi yang dimaksud salah satunya adalah media yang berbasis video pembelajaran sebagai alat yang bantu dalam penyampaian materi atau referensi yang digunakan guru maupun peserta didik.

Perkembangan teknologi yang dimaksud di era saat ini salah satunya adalah media yang berbasis video pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi atau referensi yang digunakan guru maupun peserta didik. Video merupakan salah satu media elektronik yang menggabungkan antara teknologi audio dan visual secara bersamaan sehingga dapat menghasilkan sebuah tayangan yang dinamis dan menarik. Dalam pembelajaran media video memiliki berbagai fungsi seperti fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris.

PKN atau pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang lebih menekankan pembiasaan dan pengalamann dalam kehidupan sehari-hari, PKN diajarkan sejak usia dini agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak serta kewajiban agar menjadi warga negara yang memiliki sopan santun yang baik, menjadi manusia jujur dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. (Sulastri et al., 2020) PKN juga mempunyai tujuan untuk membentuk siswa agar menjadi warga negara yang baik dan diharapkan dapat menjadi orang yang cerdas, terampil dan juga bertanggung jawab. (Desi Maria El Puang & Floyani Suprianti Weka, 2022).

Dalam pembelajaran PKN banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran tersebut kurang menarik, membosankan dan merasa malas saat melaksanakan pembelajaran (Bola, 2020). Oleh sebab itu hal inilah yang menyebabkan mutu pembelajaran PPKn masih rendah, jika dibiarkan dalam jangka waktu lama memungkinkan hasil belajar siswa menjadi rendah (Farhan et al., 2019). Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan adanya perubahan strategi mengajar guru. Guru sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mampu memilih dan menentukan model, metode, maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran secara bijak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya

pembelajaran yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satunya media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media video. Video adalah salah satu jenis media pembelajaran yang berbasis audio visual yang merangsang indera pendengaran dan indera penglihatan. Daryanto (2010:88) menyatakan bahwa “media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa”.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Nur Fitasari, Mohamad Tohari, dan Praptiningsih pada tahun 2018 Mahasiswa Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Guppi yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IX MTs NU UNGARAN” yang mana dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitiannya tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Pembelajaran Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMAN 8 Kota Serang” dalam penelitian ini. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media pembelajaran video dalam meningkatkan minat belajar siswa SMAN 8 Kota Seran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SMAN 8 Kota Serang” ini dilakukan di SMAN 8 Kota Serang pada hari Jum’at 26 Mei 2023 yang mana target sasaran dari penelitian ini adalah salah satu tenaga pendidik yang mengampu mata pelajaran PKN. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).

Sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini terbagi menjadi dua cara yaitu pertama, data primer yang diperoleh dengan cara melakukan dan melihat hasil wawancara terhadap salah satu tenaga pendidik yang mengajar di SMAN 8 Kota Serang secara langsung di lapangan. Kedua, data sekunder diperoleh dari dokumen jurnal dan penelitian terdahulu. Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan.

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKN khususnya di SMAN 8 Kota Serang pada dasarnya menggunakan media pembelajaran seperti buku ajar, koran, majalah, dan lain sebagainya. Namun seiring berkembangnya teknologi di zaman sekarang ini media belajar bertambah. Contohnya mulai berkembangnya penggunaan media pembelajaran seperti penggunaan proyektor, computer dan laptop.

Penggunaan media pembelajaran video di era yang serba teknologi ini bisa dikatakan efektif, proses belajar ini lebih efektif karena peserta didik semakin antusias, aktif dalam melakukan tanya jawab, mampu menganalisis video yang ditayangkan selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran video siswa lebih aktif dan juga lebih antusias dibandingkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran lainnya.

Pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih senang dan mudah menyerap ilmu yang terlihat dari respon siswa selama proses pembelajaran (Kartini, K. Sepdyana, and I. N. T. A Putra, 2020). Akan tetapi tidak semua materi yang dipelajari dalam mata pelajaran PKN bisa menggunakan media video, hanya ada beberapa materi yang menggunakan media pembelajaran video, materi-materi dalam PKN yang bisa menggunakan media pembelajaran video antara lain fungsi dan kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pengenalan Konstitusi sebagai Norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia, Kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia, praktik Kemerdekaan berpendapat di era keterbukaan informasi.

Penggunaan video pembelajaran memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, rasa senang siswa ketika belajar dengan disajikan video pembelajaran, daya tangkap siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah, dan siswa dapat mengikuti serta mengamati video pembelajaran tersebut dari awal sampai akhir. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar, karena tanpa adanya motivasi maka kecil kemungkinan seorang siswa dapat berhasil dalam belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran video, siswa lebih mudah memahami, lebih berminat, lebih tertarik belajar dalam bentuk media video. selain itu video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini membuat media video efektif untuk digunakan di kelas, khususnya bagi anggota staf SMAN 8 Kota Serang. Beberapa studi yang telah selesai menunjukkan bahwa video adalah bentuk media yang sering efektif dan memiliki hasil positif ketika digunakan dengan guru sekolah dasar. Namun, penggunaan

video harus terus sesuai dengan tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode instruksi, serta sarana dan prasarana.

### Daftar Pustaka

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 62-78.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327.
- Anshor, S., Sugiyanta, I. G., & Utami, R. K. S. (2015). Penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas dan hasil belajar geografi. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 3(6).
- Ardiansyah, H., Sindu, I. G. P., & Putrama, I. M. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran PPKn Untuk Pengenalan Suku Dan Budaya Indonesia (Studi Kasus: Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Singaraja). *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 8(2), 319-329.
- Fatmawati, E., & Sulistiyawati, R. S. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 24-31.
- Fitasari, D. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Ix Mts Nu Ungaran. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 5(1), 55-67.
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).
- Japar, M., Suryaratri, R. D., Syarif, S., Fadhilah, D. N., & Djunaidi, D. (2021). Analisis kebutuhan pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional guru ppkn sekolah menengah atas. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 619-627.
- Kartini, K. Sepdyana, and I. N. T. A Putra, "Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android." *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* vol. 4, no. 1, pp. 12, 2020. doi: 10.23887/jpk.v4i1.24981
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3).
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 19-26.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72.

- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, and Henny Dewi Koeswanti. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4.3 (2021).
- SAKMAN, A., & Ara, A. U. Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas X Ipa 2 Sman 2 Palangka Raya.